

**IMPLEMENTASI METODE PAIKEM  
DALAMPENBELAJARAN FIQIH MATERI SOLAT  
TAHAJUD PADA KELAS IV MI NAHDATUL ULAMA  
SUMBERGEMPOL**

SKRIPSI

Oleh:

FANKU SANDY

NIM 200171700126012



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM,**

**MOJOKERTO**

**2021**

## ABSTRAK

Sandy, Fanku. 2021. *Implementasi Metode PAIKEM Dalam pembelajaran Fiqih Materi Solat Tahajud Pada Murid Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Sumber Gempol*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Pesantren KH Abdul Chalim.

Pembimbing: Mokhammad Nizzam, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** Metode PAIKEM, motivasi belajar, pelajaran Fiqih

Dalam mengajar, guru harus bisa menggunakan pendekatan secara aktif dan bijaksana. Pandangan guru terhadap murid akan menentukan sikap dan perbuatan. Sesetiap guru tidak selamanya mempunyai pandangan yang sama dalam menilai murid. Hal tersebut akan mempengaruhi pendekatan ke murid, guru dituntut harus menciptakan interaksi pembelajaran yang aktif antara guru dengan murid, ataupun murid dengan murid. Salah satunya dapat menerapkan metode pembelajaran PAIKEM. Untuk itu perlu dilakukan penelitian analisis implementasi metode pembelajaran aktif inovatif kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM).

Sebagai sasaran kegiatan pembelajaran, murid tentu perlu menemukan daya tarik dalam muatan pelajaran. Pelajaran Fiqih yang identik dengan kaidah dalam peribadahan Islam cenderung kurang diminati dan diremehkan oleh para murid karena metode pembelajarannya yang kurang menarik, termasuk di level pendidikan dasar (SD/MI). Salah satu metode yang dapat mengatasi problem tersebut adalah metode PAIKEM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap implementasi metode Paikem dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 MI NU Sumbergempol. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan implementasi metode PEMBELAJARAN PAIKEM, 2) mendeskripsikan respon murid terhadap penerapan metode pembelajaran PAIKEM.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa: 1) implementasi metode pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fiqih materi solat tahajud di MI NU Sumbergempol tahun ajaran 2021/2022 sudah diterapkan dengan baik. Dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu: diskusi, murid diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan murid ataupun murid dan murid, dan pemberian motivasi. 2) Respon murid adalah murid sangat antusias dalam belajar, murid menjadi aktif, kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi menyenangkan, terjalin komunikasi yang baik antara guru dan murid ataupun murid dengan murid, meningkatkan motivasi murid, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar murid.



## Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan sepanjang hayat yang secara sadar digunakan oleh pemerintah, di dalam dan di luar sekolah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan untuk mempersiapkan murid agar dapat berperan sebagaimana mestinya di berbagai lingkungan kehidupan di masa yang akan datang. Dalam mengajar, guru harus bisa menggunakan pendekatan secara aktif dan bijaksana, pandangan guru terhadap murid akan menentukan sikap dan perbuatan. Sesetiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai murid dalam .hal tersebut akan mempengaruhi pendekatan yang ambil dalam pengajaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Manusiawi* (Bandung: Rineka Cipta, Cet. II, 1993)

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan menghafal informasi, pikirannya dipaksa untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak itu lulus dari sekolah, mereka hanya pintar secara teoritis, tetapi miskin dalam pengetahuan yang ada.

Kenyataannya hampir terasa pada semua mata pelajaran. Mata pelajaran tidak dapat mengembangkan kemampuan murid untuk berpikir kritis dan sistematis, karena metode pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Mata pelajaran agama tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran banyak diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, karena yang dipelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu bukan sebagai alat komunikasi. Anak juga hafal bagaimana langkah-langkah berpidato, tetapi mereka bingung ketika disuruh bicara di muka umum; demikian juga anak hafal bagaimana cara membuat suatu karya tulis, tetapi ketika menulis ia bingung harus dari mana memulai. Gejala-gejala semacam ini merupakan gejala umum dari proses pendidikan. Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal; pendidikan tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki; dengan kata lain, proses pendidikan tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif.<sup>2</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut semakin jelas bahwa di antara tantangan pendidikan yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode pembelajaran yang diterapkan masih mempertahankan

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, 2007:1-2

cara-cara tradisional seperti ceramah, menghafal dan penugasan-penugasan yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat murid bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar.

Oleh karena itu, jika secara umum pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai inovasi dan kreativitas agar tetap berfungsi optimal di tengah arus globalisasi, maka proses pembelajaran juga membutuhkan berbagai upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan murid sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat, dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, inovasi dari kreativitas, terutama dalam penerapan strategi atau metode pembelajaran, harus tetap bisa menjaga dan tidak keluar dari koridor nilai-nilai yang menjadi tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Untuk menanggapi harapan-harapan tersebut, sikap inklusif para pemikir dan praktisi pendidikan sangatlah perlu. Keterbukaan untuk bisa menerima segala apa yang dianggap baik dan terbaik untuk sebuah masa depan adalah sebuah keiscayaan. Mental inklusif, inovatif, dan kreatif dalam memilih dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran ini sejalan dengan semangat reformasi pendidikan yang bergulir. Semangat reformasi menghendaki adanya perubahan-perubahan mendasar dalam sistem pembelajaran, di antaranya adalah bagaimana pembelajaran itu menguntungkan semua pihak, seperti orang tua, guru, dan murid.

Dalam mengajar, guru harus menggunakan metode yang bijak secara kreatif daripada menyakiti murid. Persepsi guru terhadap murid, sikap dan tindakan murid tersebut.<sup>3</sup> Guru yang memperlakukan murid sebagai individu yang berbeda dengan murid lainnya akan berbeda dengan seorang guru yang memperlakukan murid sebagai makhluk yang sama, dan tidak ada yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mengoreksi pandangan yang

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 15-16

salah ketika mengevaluasi murid. Guru harus memperlakukan murid sebagai individu dengan segala perbedaan untuk memfasilitasi pengajaran.<sup>4</sup>

Untuk menyambut semangat itulah paradigma PAIKEM dalam arti pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, sebagai sebuah metode pembelajaran dapat memberikan aspiratif dalam pengembangan metode pembelajaran.

Metode PAIKEM merupakan cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan murid pada saat pembelajaran. Maka dari itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, melalui metode ini diharapkan motivasi belajar murid dapat ditingkatkan yaitu terciptanya interaksi edukatif. Dalam interaksi ini, pendidik bertindak sebagai penggerak atau pembimbing, dan murid bertindak sebagai penerima atau pemandu. Jika murid lebih aktif daripada pendidik, proses interaktif ini akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, metode pengajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar murid.

Metode yang tepat dalam pengajaran akan menimbulkan motivasi yang tepat bagi murid untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Namun kenyataannya di lapangan bahwa sesetiap metode pembelajaran tidak selalu tepat dan efisien dalam kondisi kegiatan belajar mengajar. Mengingat hal tersebut, pendidik harus dapat menggunakan metode yang benar agar murid tidak bosan.

Selain itu, pembelajaran fiqih di MI NU Sumbergempol terkadang cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat murid jenuh, apalagi dengan situasi pandemi ini pembelajaran dibagi menjadi 2, yaitu pembelajaran bertatap muka dan DARING, murid semakin jenuh karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya di kelas dikarenakan pembelajaran DARING, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menggunakan method

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 76

PAIKEM. Melatarbelakangi, kenyataan yaitu implementasi pembelajaran yang selama PANDEMI ini berlangsung cenderung membuat murid menjadimalas dan bosan dalam belajar, dimana murid hanya duduk dan memantau grup kelas di Google meet / Zoom meet, murid memantau guru berceramah tanpa memberikan reaksi kecuali mencatat dibuku. kegiatan ini mengakibatkan kurang optimalnya keterampilan pada murid.

Dalam konteks ini, penulis ingin mengkaji lebih lanjut pelaksanaan PEMBELAJARAN metode PAIKEM dalam pembelajaran fiqih materi solat tahajud pada murid kelas IV di MI NU Sumbergempol. Semoga penelitian ini menambah wawasan terkait pembelajaran dan memaksimalkan pemahaman murid. Maka dari ini, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE PAIKEM DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SOLAT TAHAJUD PADA MURID KELAS IV MADRASAH IBUDAIYAH NAHDATUL ULAMA SUMBERGEMPOL"**.

